

ABSTRACT

Complications of hypertension contribute 9.4 million deaths in the world every year. Hypertension not only occurs in adults, but also in adolescents. Globally, hypertension in adolescents estimated at 4-15%, but only 13-26% is obtained. Hypertension in adolescents in Surabaya as much as 8%. Adolescence is a good period of physical, psychological and intellectual development. *Protection Motivation Theory* (PMT) explains that information from the environment will be discussed on behavior. The increased of knowledge will mediate changes in understanding through the emergence of health perception. The purpose of this study was to analyze hypertension among high school students in IPIEMS Surabaya Senior High School, based on the *Protection Motivation Theory* (PMT).

This research was an observational study, with cross sectional design. The number of samples in this study were 103 students at IPIEMS Surabaya Senior High School, taken randomly using simple random sampling. The independent variables in this study were the severity, the convincing that was received, the belief in information, beliefs and motivation. While the variable that was released was the behaviour to prevent hypertension.

The results of the study with multiple logistic regression analysis showed that there were an effect between vulnerability (0.008), self efficacy (0.023) and protection motivation (0,000) with the behaviour to prevent hypertension. Meanwhile, there is no relationship between severity (0,82) and response efficacy (0.095) to the motivation to challenge high school student hypertension in Surabaya. The conclusion of this study is the significant influence between PMT and hypertension in high school students in Surabaya. Based on the results of the study, that recommended to increase information from parents and teachers in opposing hypertension. In addition, it is also expected to provide information using visual media such as poster, and video so that it can give more confidence to students to prevent hypertension.

Keywords : Hypertension, Adolescents, Behaviour, *Protection Motivation theory*

ABSTRAK

Komplikasi hipertensi menyumbang 9,4 juta kematian di dunia setiap tahunnya. Hipertensi tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga bisa terjadi pada remaja. Kejadian hipertensi pada remaja secara global diperkirakan sebanyak 4-15%, namun hanya sebanyak 13-26% yang terdeteksi. Kejadian hipertensi pada remaja di Surabaya sebanyak 8%. Masa remaja merupakan masa tumbuh kembang fisik, psikologis dan intelektual yang baik. *Protection Motivation Theory* (PMT) menjelaskan bahwa informasi yang didapatkan individu dari lingkungan akan berpengaruh pada perilaku. Pengetahuan yang didapatkan akan memediasi perubahan perilaku melalui timbulnya pespsi kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku pencegahan penyakit hipertensi siswa SMA IPIEMS Surabaya, berdasarkan pada *Protection Motivation Theory* (PMT).

Penelitian ini merupakan penelitian observasional, dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 103 siswa di SMA IPIEMS Surabaya, yang diambil secara acak dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keparahan yang diraskan, kerentanan yang dirasakan, keyakinan pada informasi, keyakinan diri dan dorongan pada diri. Sedangkan variabel terikat adalah perilaku pencegahan hipertensi.

Hasil penelitian dengan analisis regresi logistik berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kerentanan yang dirasakan (0,008), keyakinan diri (0,023) dan dorongan (0,000) dengan perilaku pencegahan hipertensi. Sementara itu, tidak terdapat pengaruh antara keparahan yang dirasakan (0,82) dan keyakinan pada respon (0,095) pada perilaku pencegahan hipertensi siswa SMA IPIEMS Surabaya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara PMT dengan perilaku pencegahan hipertensi pada siswa SMA IPIEMS Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk meningkatkan pemberian informasi dari orang tua dan guru dalam pencegahan hipertensi. Selain itu, diharapkan pula memberikan informasi dengan menggunakan media visual seperti menggunakan poster dan video, sehingga bisa lebih memberikan keyakinan informasi pada siswa.

Kata kunci : Hipertensi, Remaja, Perilaku, *Protection Motivation theory*